PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja | Hari: Selasa | Tanggal: 28 Mei 2024 | Halaman: 10

Kenangan Eks Penggawa Laskar Mataram Kala Gempa Jogja 2006 Melanda

Pemain PSIM Urung Terbang ke Surabaya

Pagi itu punggawa PSIM Yogyakarta tengah bersiap untuk berangkat ke Bandara Adisutjipto Yogyakarta. Tim yang dibesut oleh Sofyan Hadi kala itu akan melakoni partai tandang kontra Persekabpas Pasuruan dalam lanjutan Liga 1 yang saat itu bernama Liga Indonesia Divisi Utama. Namun, partai tandang itu gagal terlaksana karena gempa bumi besar terjadi di Yogyakarta.

Peritiwa gempa yang kemudian dikenal dengan sebutan Gempa Jogja 2006 itu meluluhlantakkan fasilitas infrastruktur yang ada di Yogyakarta. Bencana itu terjadi pada Sabtu, 27 Mei 2006 tepat pukul 05:53:57 WIB.

Para mantan pemain PSIM masih mengingat jelas dahsyatnya gempa berkekuatan 5,9 magnitudo dengan kedalaman 33 kilometer itu. Hatri Nur Handaya misalnya, masih begitu ingat bagaimana peristiwa memilukan itu terjadi.

"Kami lagi persiapan mau ke Pasuruan, sudah mandi, saya baru sarapan. Habis itu tiba-tiba gempa, saya lari keluar sampai piringnya saya bawa keluar," kenang salah satu pemain PSIM, Hatri Nur Handaya, Senin (27/5).

Hatri yang saat itu berada di mes pemain bersama sejumlah pemain PSIM lainnya lalu melihat ke arah Gunung Merapi. "Pada saat itu Gunung Merapi pada saat itu sedang aktif juga. Memang ada gumpalan asap, tapi setelah itu kan dikonfirmasi gempanya dari Bantul," ucapnya.

Tak hanya Hatri, para mantan ofisial PSIM Yogyakarta juga tak lupa dengan gempa dahsyat itu. Sebab, beberapa staf saat itu sudah berada di Bandara Adisutjipto. Mereka bersiap untuk terbang ke Surabaya dalam rangka lawatan ke Pasuruan.

"Jam 05.00 kami sudah siap ke bandara. Kami sudah berangkat terlebih dahulu. Para perangkat seperti dokter dan pelatih juga sudah berangkat dahulu, terus nanti pemain baru nyusul," ucap Haris Budi Setyawan, Kepala Fisioterapi PSIM kala itu.

"Nah jam enam kurang itu keluar semua yang di bandara karena gempa. Tidak jadi berangkat," katanya.

Setelah kejadian itu, tim asuhan Sofyan Hadi memutuskan untuk tetap berangkat ke bandara. Saat sudah sampai di bandara, mereka tidak jadi terbang ke Surabaya. Masih adanya beberapa gempa susulan dan demi keselamatan tim, para penggawa kembali ke mes pemain.

Marjono, Kapten Tim PSIM musim itu tidak mengalami gempa bersama rekan setimnya karena tidak ikut dalam skuat. "Waktu itu saya kebetulan tidak di mes. Saya tidak ikut karena kondisi saya kurang bagus. Saya sedang di rumah waktu gempa terjadi," kisah Marjono.

Marjono bersyukur, saat itu mes pemain masih berupa bangunan sederhana. Dengan dinding yang masih terbuat dari kayu, membuat bangunan masih kuat berdiri melindungi para pemain meskipun saat itu dirinya tidak di tempat.

"Jangan dibayangkan mes PSIM seperti saat ini, dulu masih *gedhek* (dinding bambu). Kalau tembok sudah roboh itu," papar Marjono.

Mundur dari kompetisi

Gempa tersebut memaksa PSIM bersama PSS Sleman mengundurkan diri dari kompetisi Divisi Utama 2006. Keputusan ini diambil bukan hanya karena kondisi fisik dan emosional tim yang terguncang, tetapi juga karena infrastruktur dan fasilitas latihan yang rusak akibat gempa.

Di musim itu, PSSI meniadakan degradasi bagi kedua tim asal DIY itu. Tak mau terpuruk terlalu lama, Laskar Mataram kembali bergabung di kompetisi musim berikutnya. Gempa Jogja 27 Mei 2006 tetap menjadi kenangan yang takkan pernah dilupakan oleh para punggawa PSIM. **(Almurfi Syofyan)**

DOK. PSIM YOGYAKARTA

BERI DUKUNGAN - Suporter PSIM Yogyakarta memberikan dukungan untuk tim kesayangan saat bertanding di Stadion Mandala Krida Yogyakarta, beberapa waktu lalu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005